

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam berwira usaha, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan. Dalam berwira usaha tentunya akan terkait dengan yang namanya sumber daya manusia (SDM), Sumber daya manusia yang dimaksud yaitu petani garam. Dalam diri seseorang berwira usaha tentunya ada kemampuan kerja yang tertanam dalam dirinya. Sebab dengan kemampuan yang baik akan membuat karyawan lebih meningkat kinerjanya dan hasil kerja karyawan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya, pengembangan kemampuan kerja harus dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan terlepas dari sebuah transaksi dalam memenuhi kebutuhan hidup, Kebutuhan yang harus dipenuhi masyarakat dituntut untuk mengolah sumber daya alam yang ada di sekitar.

Kemampuan kerja sangat diperlukan karena dengan kemampuan kerja yang bagus maka tujuan organisasi dapat tercapai, selain itu kinerja karyawan juga berpengaruh terhadap pencapaian sebuah tujuan. Kinerja dapat digambarkan sebagai proses dari responden seseorang terhadap ukuran kerja yang diharapkan oleh suatu organisasi yang mencakup kemampuan kerja itu sendiri. Kinerja merupakan hasil atau proses perpaduan kapabilitas individu

dengan sikap individu terhadap aspek pekerjaan dan organisasi. Begitu pentingnya kinerja, karena kinerja merupakan tolak ukur bagi suatu perusahaan untuk menilai kemampuan kerja sebagai evaluasi kerja selanjutnya. Kinerja berperan penting bagi peningkatan kemajuan tau perubahan kearah yang yang lebih baik untuk pencapaian tujuan.

Karyawan yang mempunyai semangat kerja yang tinggi akan meningkatkan kehidupan organisasi atau perusahaan. Loyalitas dan semangat kerja dapat dilihat dari mereka merasa senang dengang pekerjaannya. Mereka akan memberikan lebih banyak perhatian, imajinasi dan keterampilan dalam pekerjaannya. Dengan demikian diperlukan suatu motivator bagi karyawan yaitu berupa pemenuhan kebutuhan fisik, dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut maka karyawan akan bersedia bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan baik, merekan akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap tugas dan tanggungjawabnya sehingga hasil pekerjaan yang dicapai dapat meningkat, untuk itulah dibutuhkan suatu dorongan bagi karyawan didalam menyelenggarakan kegiatan di suatu perusahaan. Dorongan itulah yang disebut motivasi kerja. Oleh karena itu kemampuan kerja dan motivasi kerja merupakan sebuah faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pengembangan kemampuan kerja adalah suatu usaha untuk meningkat kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan maupun pelatihan, sedangkan motivasi kerja memungkinkan seorang untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab. Untuk itulah upaya yang dapat dilakukan perusahaan sebagai pendorong untuk meningkatkan kerja karyawan yaitu dengan memberikan motivasi kerja dan pengembangan kemampuan kerja.

Selain kemampuan dan motivasi kerja, hal yang harus diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya adalah kepuasan kerja karyawan. Salah satu yang dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan adalah rendahnya tingkat kepuasan kerja (*Job Satisfaction*) atau adanya rasa ketidakpuasan kerja, sehingga terjadi pemogokan liar, pelambana kerja, mangkir dan pergantian karyawan. Gejala itu mungkin juga merupakan bagian dari keluhan tidak adanya jaminan keselamatan mereka dalam berkerja, rendahnya prestasi kerja, rendahnya pendapatan, masalah disiplin dan berbagai kesulitan lainnya, bagaimanapun juga kepuasan kerja sangat diperlukan untuk memelihara karyawan agar lebih tanggap terhadap lingkungan motivasional yang diciptakan. Salah satu bentuk usaha kongkrit untuk mendorong peningkatan produksi dan penjualan yaitu dengan meningkatkan kinerja petani dengan cara meningkatkan kemampuan kinerja petani agar dapat bekerja dengan baik. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik, dengan kemampuan kerja yang baik tentunya akan memberikan kepuasan kerja yang tinggi sehingga mendorong peningkatan kualitas produksi dan penjualan.

Menurut Fei Lie dan Siagian berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan, motivasi kerja beserta kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan menurut Silvianita, kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sedangkan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, disamping itu Putriana berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan kemampuan kerja memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja, kepuasan kerja memiliki pengaruh negatif tetapi

signifikan terhadap kinerja, komitmen organisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja dan kemampuan kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja. Akbar mengemukakan bahwa terdapat bukti signifikan adanya pengaruh positif kemampuan dan kepuasan kerja terhadap peningkatan kinerja, motivasi tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja. Sedangkan Changgriawan menyebutkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan menurut Nurhaedah dan Mardjuni. Dari hasil analisis dan penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Adapula dari Fadhil, Mayowan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikatakan bahwa semakin tinggi nilai motivasi maka nilai kinerja karyawan akan semakin tinggi. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikatakan bahwa semakin tinggi nilai kepuasan kerja maka semakin tinggi kinerja karyawan. Sedangkan motivasi kerja dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan secara simultan. Selain itu Setiyo pada hasil penelitiannya sesuai dengan landasan teori dan empiris yang menyatakan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja, begitu juga dengan Hardyastuti mengatakan bahwa

kehidupan kerja tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, sementara kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, kualitas kehidupan kerja dan Kepuasan tidak memiliki pengaruh positif pada kinerja sementara komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Itulah beberapa hasil dari peneliti terdahulu yang variabelnya hampir sama dengan penelitian yang saat ini dilakukan.

Kabupaten Sampang merupakan salah satu penghasil garam terbesar yang terkenal di Daerah Jawa Timur. Keberadaan industri garam di Kecamatan Pangarengan dan khususnya di Desa Ragung dapat dikatakan bertahan lama, meski mengalami kenaikan dan penurunan harga berkaitan dengan kebijakan pemerintah. Pengelolaan industri telah lama berkembang serta dilakukan secara turun-temurun dalam kehidupan masyarakat desa Ragung, mayoritas lahan-lahan di desa Ragung digunakan untuk tambak garam. Hal ini menunjukkan kegiatan ekonomi berupa industri garam telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan dalam mencukupi keluarganya.

Hasil wawancara informan Bapak Fadli yang merupakan salah satu petani garam yang berasal dari desa Ragung, usaha pertanian beliau merupakan usaha yang cukup lama, menurut pengakuan beliau usaha pertanian miliknya tersebut merupakan usaha pertanian turun temurun dari neneknya yang kemudian diambil alih atau diturunkan kepada bapak Fadli hingga sampai sekarang, bapak Fadli memiliki lahan sebesar 6 Hektar yang digunakan sebagai pertanian garam tersebut, namun pada saat ini ada beberapa keluhan dari para petani ujar bapak Fadli salah satunya yaitu, kemampuan dan juga kepuasan kerja yang sangat berpengaruh terhadap kinerja, dan yang tidak bisa dihindari saat ini adalah kurangnya pelatihan untuk para petani yang masih pemula atau

para penerus mereka, dan juga tata niaga harga masih dimainkan oleh PT. Ketetapan harga garam saat ini sangat anjlok tidak seperti bulan-bulan sebelumnya, karena harga garam saat ini menjadi bahan permainan oleh pihak PT, hal tersebut membuat para petani kebingungan, namun melihat kondisi alam yang dihadapi mau tidak mau para petani harus menjualnya untuk kebutuhan pokok keluarganya. Apalagi adanya impor garam saat ini sering dimanfaatkan oleh tengkulak dan PT dalam penetapan harga yang mengakibatkan perekonomian mereka tetap tidak mengalami peningkatan.

Oleh sebab itu seharusnya ada sebuah tindakan dari pihak perangkat desa untuk menanggulangi masalah itu seperti diadakannya rapat akbar para petani dijalankannya BUMDES dan adakan pelatihan untuk para petani-petani yang masih pemula, dan dibentuknya Karang Taruna guna untuk bisa membantu atau mencari solusi masalah yang terjadi di desa tersebut, namun pernyataan dari perangkat desa Ragung bahwasannya untuk saat ini masih tidak ada pendanaan untuk membangun atau mengadakan hal tersebut. Dari pihak perangkat desa juga sedang menunggu kerjasama atau bantuan dari Universitas Trunojoyo Madura (UTM), hal ini dikarenakan adanya kesepakatan kerjasama dengan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dalam yang dilakukan pada saat adanya Mahasiswa KKN didesa Ragung tersebut pada thn 2018 kemaren.

Garam merupakan bahan baku industri dan bahan pangan yang paling dibutuhkan oleh hampir semua masyarakat, tetapi dalam sebuah kehidupan petani garam di berbagai daerah Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Sampang dihadapkan pada situasi sulit. Banyaknya garam impor yang masuk ke daerah Sampang mengakibatkan banyaknya garam lokal yang tidak terjual karena PT menolak garam lokal dengan alasan lebih murah harga garam impor. Oleh

karena itu para petani garam terpaksa menjual garam dengan harga rendah/dibawah harga garam impor, karena jika garam tetep di diamkan maka akan mengalami penurunan kualitas. Atas kejadian tersebut banyak petani yang tidak dapat bertahan lama untuk mengelola tambaknya, bahkan ada yang meninggalkan usahanya dan berpindah mencari mata pencaharian yang lain.

Maka berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Kemampuan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Petani Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Petani Garam Di Desa Ragung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, maka peneliti dapat merumuskan kedalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petani Garam di Desa Ragung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang?
2. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petani Garam di Desa Ragung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang?
3. Apakah Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi Petani Garam di Desa Ragung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang?
4. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi Petani Garam di Desa Ragung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang?

5. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petani Garam di Desa Ragung Kecamatan Pengarengan Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam peneliti ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petani Garam di Desa Ragung Kecamatan Pengarengan Kabupaten Sampang?
2. Untuk mengetahui apakah Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petani Garam di Desa Ragung Kecamatan Pengarengan Kabupaten Sampang?
3. Untuk mengetahui apakah Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi Petani Garam di Desa Ragung Kecamatan Pengarengan Kabupaten Sampang?
4. Untuk mengetahui apakah Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi Petani Garam di Desa Ragung Kecamatan Pengarengan Kabupaten Sampang?
5. Untuk mengetahui apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petani Garam di Desa Ragung Kecamatan Pengarengan Kabupaten Sampang?

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan. Berikut dijelaskan secara rinci manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Instansi atau Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dasar yang berhubungan dengan kemampuan kerja, kepuasan kerja, motivasi serta kinerja dan dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2. Pada Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek dibidang sumber daya manusia khususnya tentang kemampuan kerja, kepuasan kerja, motivasi serta kinerja serta ilmu-ilmu ekonomi lainnya.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan menambah informasi dan wawasan serta bahan pertimbangan bagi peneliti lain sebagai referensi bagi pihak-pihak berkepentingan terutama tentang kemampuan kerja, kepuasan kerja, motivasi serta kinerja karyawan.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai aplikasi dan ilmu yang telah diperoleh peneliti selama masa perkuliahan agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.